



Meningkatkan *Place Attachment*: Mengungkap Pengaruh *Urban Park Value*, *Flow Experience*, *Eudaimonic Satisfaction*, dan *Hedonic Satisfaction*

Improving Place Attachment: Revealing the Influence of Urban Park Value, Flow Experience, Eudaimonic Satisfaction, and Hedonic Satisfaction

Cevi Tri Kusumah Wardani^{*}, Mochamad Vrans Romi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

**e-mail korespondensi: cevitri_19p022@mn.unjani.ac.id*

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Riwayat Artikel :</i> Diterima: 23 Desember 2023 Disetujui: 30 Maret 2024 Dipublikasikan: September 2024</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh <i>urban park value</i> dan <i>flow experience</i> terhadap <i>place attachment</i>. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode survei dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Teknik analisis data melalui regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25 dan uji Sobel online. Hasil analisis memperoleh <i>physical attributes</i> berpengaruh positif tidak langsung terhadap <i>place attachment</i> melalui <i>eudaimonic satisfaction</i>; <i>scenery</i> berpengaruh positif secara langsung terhadap <i>place attachment</i>; dan, <i>flow experience</i> tidak berpengaruh terhadap <i>place attachment</i>. Hasil penelitian ini berguna bagi pengelola objek yang dinilai dan industri ruang terbuka hijau sejenis mengenai perancangan strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas dari <i>place attachment</i>.</p> <p>Kata Kunci: <i>Eudaimonic Satisfaction, Flow Experience, Hedonic Satisfaction, Place Attachment, Urban Park Value.</i></p>
<p><i>Nomor DOI :</i> 10.33059/jseb.v15i3.9279</p> <p><i>Cara Mensitasi :</i> Wardani, C. T. K., & Romi, M. V. (2024). Meningkatkan <i>place attachment</i>: Mengungkap pengaruh <i>urban park value</i>, <i>flow experience</i>, <i>eudaimonic satisfaction</i>, dan <i>hedonic satisfaction</i>. <i>Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis</i>, 15(3), 469-481. DOI: 10.33059/jseb.v15i3.9279.</p>	

Article Info	Abstract
<p><i>Article History :</i> Received: 23 December 2023 Accepted: 30 March 2024 Published: September 2024</p>	<p><i>The aim of this research is to examine the influence of urban park value and flow experience on place attachment. This quantitative research uses a survey method with a total of 100 respondents. The data analysis technique is through multiple linear regression using SPSS version 25 and the online Sobel test. The results show that physical attributes have an indirect positive effect on place attachment through eudaimonic satisfaction; scenery has a direct positive effect on place attachment; and, flow experience has no effect on place attachment. The research results are useful for managers of the objects being assessed and similar green open space industries regarding designing relevant strategies to improve the quality of place attachments.</i></p> <p>Keywords: <i>Eudaimonic Satisfaction, Flow Experience, Hedonic Satisfaction, Place Attachment, Urban Park Value.</i></p>
<p><i>DOI Number :</i> 10.33059/jseb.v15i3.9279</p> <p><i>How to Cite :</i> Wardani, C. T. K., & Romi, M. V. (2024). Meningkatkan <i>place attachment</i>: Mengungkap pengaruh <i>urban park value</i>, <i>flow experience</i>, <i>eudaimonic satisfaction</i>, dan <i>hedonic satisfaction</i>. <i>Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis</i>, 15(3), 469-481. DOI: 10.33059/jseb.v15i3.9279.</p>	



PENDAHULUAN

Kesadaran warga kota dalam meningkatkan kesejahteraan diidentifikasi semakin tinggi. Aktivitas dan pengalaman rekreasi memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan termasuk kesejahteraan psikologis dari aspek positif dan negatif (Sun & Guo, 2022). Dalam pengukuran subjektif mengenai keterhubungan kesehatan mental warga kota dengan alam dapat dilakukan berdasarkan evaluasi kognitif dan afektif yang menghasilkan pembelajaran pribadi berbasis pengalaman (Basu *et al.*, 2019; Mouratidis & Yiannakou, 2022). Dari hal tersebut, ruang terbuka hijau memberikan dampak kesehatan mental bagi warga kota setelah melihat atau secara langsung melakukan aktivitas fisik di ruang terbuka hijau (Qin *et al.*, 2021). Ruang terbuka hijau perkotaan membentuk ikatan dengan tempat tinggal warga kota, pengalaman warga kota dalam menikmati penggunaan taman secara praktis, terbentuknya interaksi sosial antar warga kota, dan mengingatkan kembali kenangan serta pencapaian makna hidup warga kota (Bazrafshan *et al.*, 2023).

Namun penyediaan ruang terbuka hijau di Kota Bandung tidak sesuai dan masih sangat rendah untuk memenuhi kebutuhan warga kota akan tempat rekreasi ruang terbuka hijau. Berdasarkan badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung (2021), saat ini Kota Bandung baru memiliki RTH seluas 2.048,97 Ha. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007, proporsi RTH pada wilayah kota yang harus disediakan paling sedikit sebesar 30 persen dari total luas wilayah kota sedangkan proporsi ruang terbuka hijau di Kota Bandung sebesar 12,25 persen.

Ketersediaan taman kota dilengkapi dengan fasilitas umum yang dapat digunakan sebagai fasilitas rekreasi yang mampu meningkatkan tingkat kebahagiaan warga kota (Suciyani *et al.*, 2023). Jawa Barat saat ini berada pada peringkat 30 dari 34 provinsi di Indonesia berdasarkan nilai indeks kebahagiaan yang sebesar 70,23 persen pada tahun 2021. Indeks kebahagiaan diukur dengan menggunakan indikator berupa makna hidup, kepuasan hidup, dan perasaan (*affect*) (BPS, 2022). Posisi indeks tersebut mencerminkan kebahagiaan warga Jawa Barat secara umum termasuk warga Kota Bandung. Dengan demikian indeks kebahagiaan warga Kota Bandung dikatakan masih rendah. Berdasarkan hal tersebut maka fenomena itu mengindikasikan rendahnya *eudaimonic satisfaction*, *hedonic satisfaction*, dan *place attachment* warga Kota Bandung dibandingkan dengan warga kota di provinsi lainnya.

Penelitian ini mengusulkan model konseptual yang digagas dari penggabungan antara model dari penelitian-penelitian sebelumnya sehingga penelitian ini menghasilkan suatu model konseptual yang baru. Kemudian objek yang dinilai dalam penelitian ini adalah taman kota di Kota Bandung sehingga menimbulkan perbedaan dari model konseptual dan objek yang dinilai pada penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, mempelajari mekanisme yang melekat pada ruang terbuka hijau perkotaan khususnya taman kota, merupakan topik penting dalam penelitian pemasaran kota.

TELAAH LITERATUR

Eudaimonic Satisfaction dan Urban Park Value

Eudaimonic terdiri dari individu yang mengalami ekspresi diri melalui aktivitas yang berarti bahwa pengalaman yang dialaminya tersebut memberikan makna dan definisi diri serta menyadari potensi diri (Park & Ahn, 2022). *Eudaimonic* juga dikenal sebagai konsekuensi dari menghargai diri sendiri dan menghasilkan tujuan-tujuan yang diperoleh secara ekstrinsik dan memberikan kesenangan ketika tercapainya tujuan tersebut (Rahmani *et al.*, 2018). Menurut Wardani & Ernawadi (2023), *eudaimonic satisfaction* merupakan pemenuhan kebutuhan untuk berkembang dalam partisipasi seseorang pada kegiatan tertentu. Dengan disediakannya tempat untuk memenuhi kebutuhan tersebut

maka individu merasakan ketertarikan tempat yang menjadi lebih tinggi dikarenakan individu membutuhkan tempat tersebut untuk memenuhi kebutuhannya.

Taman kota sebagai fasilitas dalam memenuhi kebutuhan warga kota mengenai tempat untuk melakukan rekreasi aktif dan pasif sehingga menciptakan rasa nyaman secara sosial, estetika dan edukasi bagi warga kota (Agustin *et al.*, 2023). Menurut Wardani & Ernawadi (2023), nilai taman kota (*urban park value*) didefinisikan sebagai persepsi warga kota tentang manfaat yang diberikan taman kota sebagai sarana rekreasi, olahraga, dan kegiatan sosial lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas kesejahteraan warga kota. Terdapat 5 dimensi nilai taman kota yakni *accessibility*, *physical attributes*, *facilities*, *scenery*, *management* dan *maintenance* (Liu & Xiao, 2021). Mengacu kepada lima dimensi tersebut yang sesuai dengan karakteristik objek yang dinilai dalam penelitian ini hanya dua dimensi yaitu *physical attributes* dan *scenery*. *Physical attributes* didefinisikan sebagai persepsi warga kota tentang fungsi taman secara fisik dalam memenuhi kebutuhan warga kota, sedangkan *scenery* didefinisikan sebagai persepsi warga kota tentang kualitas visual taman kota (Wardani & Ernawadi, 2023). Perilaku individu dijelaskan atas dasar motivasi dan emosi untuk memenuhi kebutuhan, baik itu kebutuhan fisik, sosial atau fisiologis (Moulay *et al.*, 2017). Lingkungan yang mampu memenuhi kebutuhan fisik, sosial ataupun psikologis bisa mengembangkan ikatan yang lebih kuat antara individu dengan lingkungan tersebut.

Gagliardi *et al.* (2020) menemukan dengan berpartisipasi pada kegiatan restorasi lingkungan khususnya taman kota memberikan dampak positif bagi kesehatan fisik, kesehatan mental, dan sosial warga kota. Hasil penelitian Saint-Onge *et al.* (2022) menjelaskan bahwa ruang terbuka hijau memberikan penemuan diri, tujuan hidup, dan kebersamaan. Dengan demikian, *urban park value* yang dipersepsikan oleh warga kota berkorelasi positif dengan *eudaimonic satisfaction*. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa *physical attributes* dan *scenery* merupakan dimensi dari *urban park value*, sehingga dimensi *urban park value* dipandang berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction* warga Kota Bandung. Berdasarkan uraian tersebut diusulkan hipotesis:

H1a: *Physical attributes* berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction* warga Kota Bandung.

H1b: *Scenery* berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction* warga Kota Bandung.

Hedonic Satisfaction dan Urban Park Value

Rahmani *et al.* (2018) menjelaskan bahwa *hedonic* sebagai akibat dari *eudaimonic*; namun perlu diakui bahwa pada tahap pembentukan makna, *hedonic* terkadang mendahului *eudaimonic* dalam proses pengalaman (*affect dominant*), sehingga persepsi *hedonic* dapat mempengaruhi hasil dari *eudaimonic*. Armbrecht & Andersson (2019) juga menjelaskan bahwa adanya hirarki dimana *hedonic satisfaction* berada pada tingkat hirarki yang lebih tinggi dan mencakup *eudaimonic satisfaction*. *Hedonic satisfaction* didefinisikan sebagai kesenangan warga kota dalam pemenuhan kebutuhan defisiensi ketika mengunjungi taman (Wardani & Ernawadi, 2023). Aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan *hedonic* seperti menghabiskan waktu luang mencari kesenangan dengan bersantai. Sebuah tempat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut sehingga menciptakan perasaan emosional dan ketergantungan yang dirasakan individu terhadap tempat tersebut.

Penyediaan taman kota merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perencana kota untuk meningkatkan kesejahteraan subjektif warga kota. Hasil penelitian milik Kim & Jin (2018) menunjukkan kesejahteraan subjektif dipengaruhi secara positif oleh keberadaan taman kota. Shams & Kadow (2021) menemukan bahwa kegiatan rekreasi yang dilakukan oleh warga kota di taman kota berpengaruh positif pada kesejahteraan subjektif, yang mana menurut Armbrecht & Andersson

(2019) bahwa kesejahteraan subjektif disebut sebagai *hedonic satisfaction*. Dengan demikian, *urban park value* dipandang berpengaruh positif terhadap *hedonic satisfaction*. Sehubungan dengan *physical attributes* dan *scenery* merupakan dimensi dari *urban park value* maka kedua dimensi tersebut dipandang berpengaruh positif atas *hedonic satisfaction* warga Kota Bandung. Berdasarkan uraian tersebut diusulkan hipotesis:

H2a: *Physical attributes* berpengaruh positif terhadap *hedonic satisfaction* warga Kota Bandung.

H2b: *Scenery* berpengaruh positif terhadap *hedonic satisfaction* warga Kota Bandung.

Eudaimonic Satisfaction dan Flow Experience

Flow experience digambarkan sebagai pengalaman optimal seseorang dalam mencapai tingkat kepuasan yang tinggi dari pengalaman yang menyenangkan (Tao *et al.*, 2022). Dengan demikian, *flow experience* dinyatakan sebagai pengalaman positif (psikologis menyenangkan dan bermanfaat secara intrinsik) seseorang yang diperoleh setelah berpartisipasi pada kegiatan tertentu. Seseorang yang mengalami *flow* akan berada didalam sistem dimana mereka akan mengalami tantangan yang menguji batas kemampuan mereka dan terus berupaya mencapai tujuan yang jelas serta menerima umpan balik langsung mengenai kemajuan mereka. Liu *et al.* (2019) mengungkapkan *flow experience* menghasilkan pengetahuan kognitif, meningkatkan fokus pada aktivitas yang dilakukan, dan menciptakan kenangan yang tak terlupakan sehingga segala aspek tersebut membentuk hubungan yang erat dengan suatu tempat.

Seseorang yang mengalami *flow experience* maka menghasilkan suatu pengalaman positif yang mampu meningkatkan keterampilan dan potensi diri (Tao *et al.*, 2022). *Flow experience* dianggap terkait dengan *eudaimonic* karena *flow experience* memberikan perkembangan atau pertumbuhan diri yang inheren (Bonaiuto *et al.*, 2016). Armbrecht & Andersson (2019) serta Sun & Guo (2022) menunjukkan bahwa *flow experience* berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction*. Dengan demikian, *flow experience* dipandang berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction* warga Kota Bandung. Berdasarkan uraian tersebut diusulkan hipotesis:

H3: *Flow experience* berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction* warga Kota Bandung.

Place Attachment dan Urban Park Value

Place attachment merupakan koneksi sosial, koneksi lingkungan dan simbolik dengan tempat fisik yang tercermin dalam diri pribadi. *Place attachment* adalah konsep psikologi lingkungan dimana terjadi ikatan emosional antara seseorang dengan suatu yang meliputi pengaturan fisik, aktivitas manusia, proses sosial dan psikologis yang ada dalam lingkungan tersebut (Magalhães & Calheiros, 2020; Wicaksono & Sasmito, 2022). *Place attachment* juga didefinisikan sebagai pemenuhan akan kebutuhan dan aktivitas mendasar seseorang yang membentuk ketergantungan fungsional dan perasaan akan kasih sayang terhadap tempat (Tao *et al.*, 2022). Dengan demikian, *place attachment* dinyatakan sebagai ikatan emosional antara warga kota dengan taman kota dalam pemenuhan kebutuhan warga akan perasaan dan pengetahuan.

Hu *et al.* (2023) serta Li *et al.* (2023) dalam penelitian mereka menemukan bahwa *urban park value* berpengaruh positif terhadap *place attachment*. Seperti yang telah dijelaskan, *physical attributes* dan *scenery* merupakan dimensi *urban park value* sehingga dipandang berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Berdasarkan uraian itu, maka diajukan hipotesis:

H4a: *Physical attributes* berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.

H4b: *Scenery* berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.

Place Attachment dan Flow Experience

Ketika warga kota merasakan sepenuhnya terlibat dalam aktivitas di suatu tempat dan kehilangan kontrol dari waktu ke waktu maka menghasilkan rasa keterikatan yang lebih tinggi dengan tempat (Tao *et al.*, 2022). Hubungan antara *flow experience* dan *place attachment* menghasilkan pengalaman yang positif yang terkait dengan fungsi dan karakteristik fisik dari suatu tempat yang mendukung individu untuk melakukan aktivitas yang menyenangkan (Bonaiuto *et al.*, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Liu *et al.* (2019) serta Tao *et al.* (2022) menemukan bahwa *flow experience* berpengaruh positif terhadap *place attachment* pada warga kota. Dengan demikian, *flow experience* dipandang berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Berdasarkan uraian tersebut diusulkan hipotesis:

H5: *Flow experience* berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.

Eudaimonic Satisfaction, Hedonic Satisfaction dan Place Attachment

Saat menguji hubungan antara *eudaimonic satisfaction* terhadap *hedonic satisfaction*, hasil penelitian yang diperoleh Armbrecht & Andersson (2019) menunjukkan *eudaimonic satisfaction* berpengaruh secara positif terhadap *hedonic satisfaction*. Dengan demikian, *eudaimonic satisfaction* dipandang memiliki pengaruh positif atas *hedonic satisfaction* warga Kota Bandung. Berdasarkan uraian tersebut diusulkan hipotesis:

H6: *Eudaimonic satisfaction* berpengaruh positif terhadap *hedonic satisfaction* warga Kota Bandung

Morgan (2010) menjelaskan bahwa *place attachment* mempertahankan bentuk pengalaman emosional yang intens dan memfasilitasi ikatan yang kuat dengan suatu tempat yang mendukung pencapaian tujuan dan kesejahteraan individu. Dengan disediakannya tempat untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka individu merasakan *place attachment* yang meningkat. Vada *et al.* (2019) menunjukkan bahwa *eudaimonic satisfaction* dan *hedonic satisfaction* memiliki pengaruh positif terhadap *place attachment*. Temuan riset Elsaid *et al.* (2022) juga menemukan bahwa *eudaimonic satisfaction* dan *hedonic satisfaction* berpengaruh terhadap *place attachment*. Dengan demikian, *eudaimonic satisfaction* dan *hedonic satisfaction* masing-masing dipandang berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Berdasarkan uraian itu maka diusulkan hipotesis:

H7: *Eudaimonic satisfaction* berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.

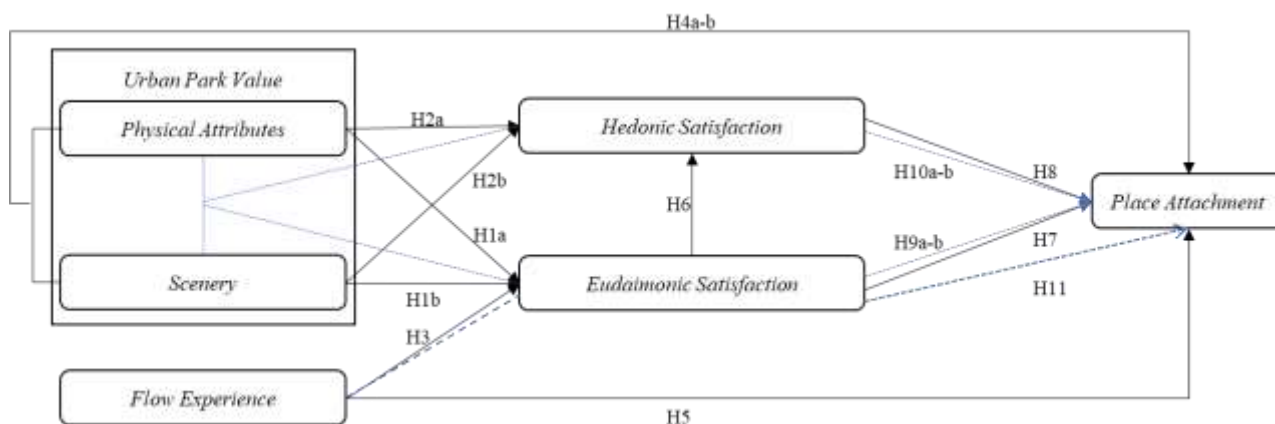
H8: *Hedonic satisfaction* berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.

Peran Mediasi dari Eudaimonic Satisfaction dan Hedonic Satisfaction

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya, *urban park value* diperoleh berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction*, dimana *physical attributes* dan *scenery* merupakan dimensi dari *urban park value*. Dengan demikian, *physical attributes* dan *scenery* dipandang juga berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction*. Selain itu, hasil-hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan *place attachment* dipengaruhi oleh *eudaimonic satisfaction*. Dari penjelasan tersebut, *eudaimonic satisfaction* dipandang berperan memediasi pengaruh dimensi *urban park value* terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Berdasarkan uraian ini, diusulkan dua hipotesis berikut:

H9a: *Eudaimonic satisfaction* berperan memediasi pengaruh *physical attributes* terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.

H9b: *Eudaimonic satisfaction* berperan memediasi pengaruh *scenery* terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Sumber: Diolah penulis, 2023.

Selanjutnya, hasil-hasil penelitian sebelumnya menjelaskan *urban park value* berpengaruh positif terhadap *hedonic satisfaction*, dimana *physical attributes* dan *scenery* merupakan dimensi dari *urban park value*. Dengan demikian, *physical attributes* dan *scenery* dipandang berpengaruh positif terhadap *hedonic satisfaction*. Selain itu, hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan *place attachment* dipengaruhi *hedonic satisfaction*. Dari penjelasan tersebut, maka *hedonic satisfaction* dipandang berperan memediasi pengaruh dimensi *urban park value* terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Berdasarkan uraian tersebut diusulkan hipotesis:

H10a: *Hedonic satisfaction* berperan memediasi pengaruh *physical attributes* terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.

H10b: *Hedonic satisfaction* berperan memediasi pengaruh *scenery* terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya juga menemukan bahwa *eudaimonic satisfaction* dipengaruhi oleh *flow experience*. Hasil-hasil penelitian terdahulu lainnya juga menjelaskan *place attachment* dipengaruhi *eudaimonic satisfaction*. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka *eudaimonic satisfaction* dipandang berperan memediasi pengaruh *flow experience* terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Berdasarkan uraian tersebut diusulkan hipotesis:

H11: *Eudaimonic satisfaction* berperan memediasi pengaruh *flow experience* terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.

Uraian mengenai hubungan antar variabel pada kerangka teoritis seperti dinyatakan sebelumnya, yaitu pengaruh dimensi *urban park value* dan *flow experience* terhadap *place attachment* yang dimediasi oleh *hedonic satisfaction* dan *eudaimonic satisfaction*, dimanifestasikan dalam model konseptual yang ditampilkan pada Gambar 1.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana objek yang dinilai adalah taman Kota Bandung yang terdiri dari taman Lansia, taman hewan, dan taman Cibeunying. Populasi penelitian ini adalah warga Kota Bandung yang mengunjungi taman Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2017), yaitu bahwa sampel adalah warga Kota Bandung yang berusia minimal 17 tahun yang pernah mengunjungi taman Kota Bandung dalam kurun waktu 3 bulan terakhir. Jumlah sampel yang ditetapkan akhirnya sebanyak 100

responden karena jumlah tersebut telah melebihi batas minimum jumlah sampel dengan mengacu pada pernyataan Roscoe (1982) yang juga didukung oleh Sugiyono (2017). Selain itu dikarenakan tidak terdapat acuan yang tetap mengenai jumlah populasi, maka penelitian ini menggunakan jumlah sampel yang disarankan para ahli itu yaitu paling sedikit sebanyak 10 kali jumlah variabel penelitian.

Teknik pengumpulan data dijalankan berbasis survei menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan lima skala Likert untuk mengkuantifikasi seluruh konsep kualitatif dengan melibatkan lima tingkat predikat pada setiap alternatif jawaban responden, yang terdiri dari Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Ragu-Ragu (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda yang dianalisis melalui *software* SPSS versi 25 serta uji Sobel yang diuji menggunakan kalkulator uji Sobel online (Preacher & Hayes, 2004).

HASIL ANALISIS

Analisis regresi berganda pertama menguji pengaruh *physical attributes*, *scenery* dan *flow experience* terhadap *eudaimonic satisfaction*. Mengacu pada hasil yang ditunjukkan dalam Tabel 1 diketahui bahwa *physical attributes*, *scenery*, dan *flow experience* terbukti berpengaruh positif secara signifikan terhadap *eudaimonic satisfaction* yang dapat terlihat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (1,661) dan nilai signifikansi $\leq 0,05$ sesuai yang dijelaskan Sugiyono (2017) yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian pemerintah Kota Bandung dapat memprioritaskan untuk meningkatkan kualitas dari seluruh indikator yang membentuk *physical attributes*, *scenery*, dan *flow experience* karena diharapkan dapat menimbulkan dampak positif terhadap *eudaimonic satisfaction*. Kondisi ini diharapkan menciptakan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan terutama kesejahteraan psikologis dari warga Kota Bandung.

Analisis regresi berganda kedua menguji pengaruh *physical attributes*, *scenery*, dan *eudaimonic satisfaction* terhadap *hedonic satisfaction*. Mengacu pada hasil analisis yang ditunjukkan dalam Tabel 2 diketahui bahwa *scenery* dan *eudaimonic satisfaction* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *hedonic satisfaction* yang dapat terlihat berdasarkan penjelasan Sugiyono (2017) bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (1,661) dan nilai signifikansi $\leq 0,05$ yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian, pemerintah Kota Bandung dapat memprioritaskan untuk meningkatkan kualitas dari seluruh indikator yang membentuk *scenery* dan *eudaimonic satisfaction* karena diharapkan dapat menimbulkan dampak positif terhadap *hedonic satisfaction*. Kondisi ini diharapkan menciptakan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan individual terutama kesejahteraan psikologis dari warga Kota Bandung.

Analisis regresi berganda ketiga menguji pengaruh *physical attributes*, *scenery*, *flow experience*, *eudaimonic satisfaction* dan *hedonic satisfaction* terhadap *place attachment*. Mengacu pada hasil analisis yang ditunjukkan dalam Tabel 3 diketahui bahwa *scenery*, *eudaimonic satisfaction* dan *hedonic satisfaction* berpengaruh positif terhadap *place attachment* yang dapat terlihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (1,66123) dan nilai signifikansi $\leq 0,05$. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2017), apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan demikian, pemerintah Kota Bandung dapat memprioritaskan untuk meningkatkan kualitas dari seluruh indikator yang membentuk *scenery*, *eudaimonic satisfaction*, dan *hedonic satisfaction* karena diharapkan dapat menimbulkan dampak positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Kondisi ini diharapkan menciptakan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan pribadi individu terutama kesejahteraan psikologis dari warga Kota Bandung.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t-Value	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,924	1,499		0,617	0,539
Physical attributes	0,279	0,074	0,402	3,792	0,000
Scenery	0,258	0,086	0,318	2,998	0,001
Flow experience	0,256	0,132	0,150	1,936	0,028

a. Dependent Variable: Eudaimonic satisfaction

Sumber: Data primer (diolah), 2023.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Berganda 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t-Value	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,432	1,285		1,115	0,268
Physical attributes	0,009	0,084	0,012	0,109	0,456
Scenery	0,354	0,095	0,403	3,715	0,000
Eudaimonic satisfaction	0,463	0,107	0,427	4,318	0,000

a. Dependent Variable: Hedonic satisfaction

Sumber: Data primer (diolah), 2023.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t-Value	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,507	1,654		0,911	0,365
Physical attributes	0,092	0,087	0,122	1,063	0,145
Scenery	0,192	0,105	0,218	1,822	0,036
Flow experience	-0,034	0,148	-0,018	-0,232	0,408
Eudaimonic satisfaction	0,367	0,122	0,337	3,010	0,001
Hedonic satisfaction	0,201	0,105	0,200	1,918	0,029

a. Dependent Variable: Place attachment

Sumber: Data primer (diolah), 2023.

Terakhir, analisis regresi berganda keempat menguji peran *eudaimonic satisfaction* dan *hedonic satisfaction* dalam memediasi pengaruh *physical attributes*, *scenery* dan *flow experience* terhadap *place attachment*. Tabel 4 menampilkan hasil uji peran *eudaimonic satisfaction* dan *hedonic satisfaction* tersebut berdasarkan uji Sobel yang memperoleh nilai t_{hitung} *eudaimonic satisfaction* dalam memediasi pengaruh *physical attributes* dan *scenery* terhadap *place attachment* lebih besar dari nilai t_{tabel} . Sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2011) untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dengan demikian dinyatakan bahwa *eudaimonic satisfaction* berperan memediasi pengaruh dari *physical attributes* dan *scenery* terhadap *place attachment*. Kondisi ini menciptakan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan pribadi terutama kesejahteraan psikologis dari warga Kota Bandung.

Tabel 4. Hasil Uji Sobel

Hubungan Antar Variabel	a	B	Sa	Sb	Hasil Uji Sobel (T Hitung)	Kriteria Penerimaan Uji Sobel	Interpretasi
<i>Physical attributes</i> → <i>eudaimonic satisfaction</i> → <i>place attachment</i>	0,279	0,367	0,074	0,122	2,35144	t hitung > t tabel = 1,98472	<i>Eudaimonic satisfaction</i> memediasi pengaruh <i>physical attributes</i> terhadap <i>place attachment</i>
<i>Scenery</i> → <i>eudaimonic satisfaction</i> → <i>place attachment</i>	0,258	0,367	0,086	0,122	2,12421		<i>Eudaimonic satisfaction</i> memediasi pengaruh <i>scenery</i> terhadap <i>place attachment</i>
<i>Flow experiemce</i> → <i>eudaimonic satisfaction</i> → <i>place attachment</i>	0,256	0,367	0,132	0,122	1,63001		<i>Eudaimonic satisfaction</i> tidak memediasi pengaruh <i>flow experience</i> terhadap <i>place attachment</i>
<i>Scenery</i> → <i>hedonic satisfaction</i> → <i>place attachment</i>	0,354	0,201	0,095	0,105	1,70274		<i>Hedonic satisfaction</i> tidak memediasi pengaruh <i>scenery</i> terhadap <i>place attachment</i>

Sumber: Data primer (diolah), 2023.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang pertama diketahui *physical attributes* dan *scenery* secara parsial berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction* warga Kota Bandung. Temuan ini mendukung hasil penelitian Nath *et al.* (2018), Gagliardi *et al.* (2020) dan Saint-Onge *et al.* (2022). *Physical attributes* dan *scenery* merupakan dimensi dari *urban park value*. Dengan demikian dimensi *urban park value* berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction*. Selanjutnya hasil pengujian juga menunjukkan bahwa *scenery* secara parsial berpengaruh positif terhadap *hedonic satisfaction* warga Kota Bandung. Hasil dari temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kim & Jin (2018) dan Houlden *et al.* (2019). Hasil analisis ketiga menemukan adanya pengaruh positif dari *flow experience* terhadap *eudaimonic satisfaction* warga Kota Bandung. Temuan penelitian ini mendukung gagasan yang dikemukakan oleh Armbrecht & Andersson (2019) dan Sun & Guo (2022).

Hasil analisis berikutnya menunjukkan bahwa *scenery* berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Hasil dari temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Moztaazadeh & Mohajer (2020), Zhang (2023), Hu *et al.* (2023), serta Li *et al.* (2023). Dengan demikian dimensi *urban park value* khususnya *scenery* berpengaruh positif terhadap *place attachment*. Selain itu, diketahui hasil analisis bahwa *eudaimonic satisfaction* berpengaruh positif terhadap *hedonic satisfaction* warga Kota Bandung. Temuan penelitian ini mendukung gagasan yang dikemukakan oleh Waterman *et al.* (2008), Armbrecht & Andersson (2019) dan Wardani & Ernawadi (2023). Hasil analisis selanjutnya memperoleh bahwa *eudaimonic satisfaction* berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung, dimana temuan penelitian ini mendukung gagasan penelitian yang telah dikemukakan oleh Vada *et al.* (2019) serta Lee & Jeong (2021).

Selanjutnya hasil pengujian menemukan bahwa *hedonic satisfaction* berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Temuan penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Vada *et al.* (2019), Lee & Jeong (2021), serta Elsaid *et al.* (2022). Hasil pengujian berikutnya menggambarkan bahwa *eudaimonic satisfaction* memediasi pengaruh *physical attributes* dan *scenery* secara parsial terhadap *place attachment* warga Kota Bandung, sehingga hasil penelitian ini mendukung gagasan dari penelitian yang dilakukan oleh Nath *et al.* (2018), Gagliardi *et al.* (2020)

serta Saint-Onge *et al.* (2022) mengenai pengaruh *urban park value* terhadap *eudaimonic satisfaction*, serta gagasan yang dikemukakan dalam penelitian Vada *et al.* (2019) serta Lee & Jeong (2021) mengenai pengaruh *eudaimonic satisfaction* terhadap *place attachment*. *Physical attributes* dan *scenery* merupakan dimensi *urban park value*, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *eudaimonic satisfaction* memediasi pengaruh *physical attributes* dan *scenery* secara parsial terhadap *place attachment* Warga Kota Bandung.

Hasil pengujian berikutnya justru tidak mendukung penelitian yang dilakukan Kim & Jin (2018) serta Houlden *et al.* (2019), yaitu bahwa dimensi *urban park value* yakni *physical attributes* tidak berpengaruh terhadap *hedonic satisfaction*, sehingga kedua dimensi tersebut menunjukkan hasil yang berbeda. Selanjutnya, hasil pengujian menemukan dimensi *urban park value* yakni *physical attributes* tidak berpengaruh terhadap *place attachment*, sehingga kedua dimensi *urban park value* tersebut kembali menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil tersebut tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Moztafzadeh & Mohajer (2020) serta Li *et al.* (2023). Kemudian, hasil analisis menunjukkan *flow experience* tidak berpengaruh terhadap *place attachment*, dimana hasil tersebut tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Tao *et al.* (2022) serta Xie *et al.* (2022). Selanjutnya, hasil analisis menemukan *hedonic satisfaction* tidak berperan memediasi pengaruh dimensi *urban park value* yakni *physical attributes* dan *scenery* terhadap *place attachment*. Hasil analisis juga menunjukkan *eudaimonic satisfaction* tidak berperan memediasi pengaruh *flow experience* terhadap *place attachment*. Dengan demikian, temuan yang tidak mendukung hasil penelitian sebelumnya dapat terjadi karena objek penelitian, objek yang dinilai, instrumen penelitian, dimensi waktu, dan lokus yang ditetapkan pada penelitian berbeda.

SIMPULAN

Kedua dimensi *urban park value* yaitu *physical attributes* dan *scenery* secara parsial terbukti berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction* warga Kota Bandung. Secara parsial, dimensi *scenery* terbukti berpengaruh positif terhadap *hedonic satisfaction* maupun pada *place attachment*, sedangkan *physical attributes* tidak berpengaruh terhadap *hedonic satisfaction* serta pada *place attachment* warga Kota Bandung. *Flow experience* secara parsial berpengaruh positif terhadap *eudaimonic satisfaction*, tetapi tidak berpengaruh terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. *Eudaimonic satisfaction* maupun *hedonic satisfaction* secara parsial berpengaruh positif terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Lebih lanjut, *eudaimonic satisfaction* berperan memediasi pengaruh kedua dimensi *urban park value* secara parsial terhadap *place attachment*, tetapi tidak berperan memediasi pengaruh *flow experience* secara parsial terhadap *place attachment* warga Kota Bandung. Sementara itu, *hedonic satisfaction* tidak berperan memediasi pengaruh kedua dimensi *urban park value* tersebut secara parsial terhadap *place attachment* warga Kota Bandung.

Keterbatasan penelitian ini ialah tidak memfokuskan pada aktivitas yang dilakukan oleh warga kota ketika mengunjungi taman, berapa lama warga kota dalam mengunjungi taman dan berapa frekuensi warga kota dalam mengunjungi taman serta tidak menjelaskan mengenai penggunaan taman yang sesuai dengan karakteristik dari pengunjung taman. Dengan demikian, peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian yang lebih memfokuskan diri pada beberapa variabel tersebut untuk lebih mengetahui besaran manfaat yang diterima warga kota Bandung maupun wisatawan domestik dan mancanegara ketika mengunjungi taman kota.

REFERENSI

- Agustin, Z., Azzahro, I. A., Fachrudin, M. A., & Sari, L. B. (2023). Peranan taman kota dalam mewujudkan kota berkelanjutan di perkotaan Tulungagung. *DEWANTARA: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 51–62. <https://doi.org/doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1016>.
- Armbrecht, J., & Andersson, T. D. (2019). The event experience, hedonic and eudaimonic satisfaction and subjective well-being among sport event participants. *Journal of Policy Research in Tourism, Leisure and Events*, 12(3), 457–477. <https://doi.org/10.1080/19407963.2019.1695346>.
- Basu, M., Hashimoto, S., & Dasgupta, R. (2019). The mediating role of place attachment between nature connectedness and human well-being: Perspectives from Japan. *Sustainability Science*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11625-019-00765-x>.
- Bazrafshan, M., Spielhofer, R., Wissen Hayek, U., Kienast, F., & Grêt-Regamey, A. (2023). Greater place attachment to urban parks enhances relaxation: Examining affective and cognitive responses of locals and bi-cultural migrants to virtual park visits. *Landscape and Urban Planning*, 232(April), 104650. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2022.104650>.
- Bonaiuto, M., Mao, Y., Roberts, S., Psalti, A., & Ariccio, S. (2016). Optimal experience and personal growth: Flow and the consolidation of place identity. *Original Research*, 7(November), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.01654>.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Indeks kebahagiaan menurut provinsi, 2014-2021*. Edisi 11 Januari. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NjAxIzI=/indeks-kebahagiaan-menurut-provinsi.html>.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2021). *Potensi ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Bandung, 2020*. Edisi 25 Maret. <https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2021/03/25/1459/potensi-ruang-terbuka-hijau-rth-di-kota-bandung-2020-.html>.
- der Kinderen, S., Valk, A., Khapova, S. N., & Tims, M. (2020). Facilitating eudaimonic well-being in mental health care organizations: The role of servant leadership and workplace civility climate. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijerph17041173>.
- Elsaid, H., Fathallah, M. A., Montaser, N. M., & Management, H. (2022). Investigating the impacts of selfie tourism on place attachment in Marsa Alam City. *International Journal of Tourism, Archaeology, and Hospitality (ITJAH)*, 2(3), 88–105. <https://doi.org/10.21608/ijtah.2023.185239.1030>.
- Gagliardi, C., Pillemer, K., Gambella, E., Piccinini, F., & Fabbietti, P. (2020). Benefits for older people engaged in environmental volunteering and socializing activities in city parks: Preliminary results of a program in Italy. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(11), 1–12. <https://doi.org/10.3390/ijerph17113772>.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Houlden, V., Porto de Albuquerque, J., Weich, S., & Jarvis, S. (2019). Does nature make us happier? A spatial error model of greenspace types and mental well-being. *Environment and Planning B: Urban Analytics and City Science*, 48(4), 655–670. <https://doi.org/10.1177/2399808319887395>.
- Hu, J., Ying, J., Zhang, Y., Shen, Y., & Wu, X. (2023). From landscapes to bonds: Exploring the influencing mechanism of community parks on social integration. *Sustainability (Switzerland)*, 15(10), 1-14. <https://doi.org/10.3390/su15108065>.
- Kaźmierczak, A. (2013). The contribution of local parks to neighbourhood social ties. *Landscape and Urban Planning*, 109(1), 31–44. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2012.05.007>.

- Kim, D., & Jin, J. (2018). Does happiness data say urban parks are worth it? *Landscape and Urban Planning*, 178 (October), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2018.05.010>.
- Lee, W., & Jeong, C. (2021). Distinctive roles of tourist eudaimonic and hedonic experiences on satisfaction and place attachment: Combined use of SEM and necessary condition analysis. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 47 (August), 58–71. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2021.02.012>.
- Li, X., Zhang, X., & Jia, T. (2023). Humanization of nature: Testing the influences of urban park characteristics and psychological factors on collegers' perceived restoration. *Urban Forestry and Urban Greening*, 79 (May), 1-14. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2022.127806>.
- Liu, D. Y., Cheng, C. C., Huang, C. F., & Mao, T. Y. (2019). Effects of visitors' novelty seeking and flow experiences on place attachments in Taiwan's night markets. *ACM International Conference Proceeding Series*, 74–78. <https://doi.org/10.1145/3355966.3355984>.
- Liu, R., & Xiao, J. (2021). Factors affecting users' satisfaction with urban parks through online comments data: Evidence from Shenzhen, China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(1), 1–22. <https://doi.org/10.3390/ijerph18010253>.
- Magalhães, E., & Calheiros, M. M. (2020). Why place matters in residential care: The mediating role of place attachment in the relation between adolescents' rights and psychological well-being. *Child Indicators Research*, 13(5), 1717–1737. <https://doi.org/10.1007/s12187-019-09716-5>.
- Morgan, P. (2010). Towards a developmental theory of place attachment. *Journal of Environmental Psychology*, 30(1), 11–22. <https://doi.org/10.1016/j.jenvp.2009.07.001>.
- Moulay, A., Ujang, N., Maulan, S., & Ismail, S. (2017). Understanding the process of parks' attachment: Interrelation between place attachment, behavioural tendencies, and the use of public place. *City, Culture and Society*, November, 28–36. <https://doi.org/10.1016/j.ccs.2017.12.002>.
- Mouratidis, K., & Yiannakou, A. (2022). Land use policy what makes cities livable? Determinants of neighborhood satisfaction and neighborhood happiness in different contexts. *Land Use Policy*, 112(November 2021), 105855. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2021.105855>.
- Moztarzadeh, H., & Mohajer, E. (2020). Effect of green space on resident's place attachment in residential spaces (Case study: Villa and apartment dwellers in Shiraz). *International Journal of Architecture and Urban Development*, 10(2), 13–24. <https://doi.org/10.30495/IJAUD.2020.15846>.
- Nath, T. K., Zhe Han, S. S., & Lechner, A. M. (2018). Urban green space and well-being in Kuala Lumpur, Malaysia. *Urban Forestry and Urban Greening*, 36, 34–41. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2018.09.013>.
- Park, S., & Ahn, D. (2022). Seeking pleasure or meaning? The different impacts of hedonic and eudaimonic tourism happiness on tourists' life satisfaction. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph19031162>.
- Preacher, K. J., & Hayes, A. F. (2004). SPSS and SAS procedures for estimating indirect effects in simple mediation models. *Behavior Research Methods, Instruments, & Computers*, 36(4), 717–731. <https://doi.org/10.1002/jcp.28952>.
- Qin, B., Zhu, W., Wang, J., & Peng, Y. (2021). Understanding the relationship between neighbourhood green space and mental well-being: A case study of Beijing, China. *Cities*, 109(November), 103039. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2020.103039>.
- Rahim, N. B. (2017). Leveraging the psychological well-being among Malaysian engineers: The role of protean career orientation and career strategy implementation. *Jurnal Pengurusan*, 49(July), 53–65. <https://doi.org/10.17576/pengurusan-2017-49-05>.

- Rahmani, K., Gnoth, J., & Mather, D. (2018). Hedonic and eudaimonic well-being: A psycholinguistic view. *Tourism Management*, 69(June), 155–166. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.06.008>.
- Saint-Onge, K., Coulombe, S., Philibert, M., Wiesztort, L., & Houle, J. (2022). How urban parks nurture eudaimonic and hedonic well-being: An explorative large scale qualitative study in Québec, Canada. *Wellbeing, Space and Society*, 3(July), 100095. <https://doi.org/10.1016/j.wss.2022.100095>.
- Shams, K., & Kadow, A. (2021). Leisure-time and subjective well-being among park visitors in urban Pakistan: The mediating role of health satisfaction. *SN Social Sciences*, 1(6), 1–20. <https://doi.org/10.1007/s43545-021-00168-9>.
- Suciyani, W. O., Oktavia, H. C., & Ridarini, A. (2023). Analisis kualitas aset taman kota berdasarkan neighbourhood green space tool di Taman Abdi Negara Kota Bandung. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 15(1), 8–17. <https://doi.org/10.29244/jli.v15i1.40990>.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sun, J., & Guo, Y. (2022). Influence of tourists' well-being in the post-COVID-19 era: Moderating effect of physical distancing. *Tourism Management Perspectives*, 44(1), 101029. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2022.101029>.
- Tao, H., Zhou, Q., Tian, D., & Zhu, L. (2022). The effect of leisure involvement on place attachment: Flow experience as mediating role. *Land*, 11(2), 1–21. <https://doi.org/10.3390/land11020151>.
- Vada, S., Prentice, C., & Hsiao, A. (2019). The influence of tourism experience and well-being on place attachment. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 47(December), 322–330. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2018.12.007>.
- Wardani, C. T. K., & Ernawadi, Y. (2023). Hedonic satisfaction sebagai konsekuensi dari physical attributes dan scenery taman kota. *Jurnal Ekombis Review*, 11(2), 1305–1316. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i12>.
- Waterman, A. S., Schwartz, S. J., & Conti, R. (2008). The implications of two conceptions of happiness (hedonic enjoyment and eudaimonia) for the understanding of intrinsic motivation. *Journal of Happiness Studies*, 9(1), 41–79. <https://doi.org/10.1007/s10902-006-9020-7>.
- Wicaksono, A. B., & Sasmito, A. (2022). Place attachment pada Gedung Juang 45 Jati sebagai bangunan bersejarah dan ruang publik. *SARGA: Journal of Architecture and Urbanism*, 16(1), 14–21. <https://doi.org/10.56444/sarga>.
- Xie, M., Mao, Y., & Yang, R. (2022). Flow experience and city identity in the restorative environment: A conceptual model and nature-based intervention. *Frontiers in Public Health*, 10(3), 1-15. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1011890>.
- Zhang, R. (2023). Integrating ergonomics data and emotional scale to analyze people's emotional attachment to different landscape features in the Wudaokou Urban Park. *Frontiers of Architectural Research*, 12(1), 175–187. <https://doi.org/10.1016/j.foar.2022.06.007>.